

ABSTRAK

Febe Tisna Pramudika (01409190027)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI FASILITATOR DALAM MENANAMKAN KARAKTER MURID YANG SERUPA DENGAN KRISTUS

(viii + 25 halaman)

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan karakter murid. Guru perlu untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik agar murid dapat memiliki kecerdasan, keterampilan, akhlak mulia, serta pengendalian diri. Tujuan dari penulisan ini yaitu memaparkan peran guru Kristen sebagai fasilitator dalam menanamkan karakter murid yang serupa dengan Kristus. Adapun penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data, menganalisis permasalahan, dan mencari solusinya melalui kajian literatur. Guru Kristen memiliki misi untuk memberitakan Firman Tuhan melalui proses pembelajaran di dalam kelas. Paulus memberitahukan bahwa karakter Kristus yaitu memiliki kerendahan hati, kasih, dan kesabaran. Sebelum menanamkan karakter Kristus, guru perlu meneladani Kristus yang adalah Guru Agung. Sebagai fasilitator, guru seharusnya berperan aktif dalam memfasilitasi kegiatan belajar, seperti merencanakan tujuan atau makna, menyediakan materi pembelajaran yang berlandaskan pada kebenaran, dan membangun suasana belajar yang menyenangkan melalui interaksi aktif antara guru dan murid. Kesimpulannya setiap guru Kristen perlu mengoptimalkan perannya sebagai fasilitator dalam membentuk karakter murid dengan mengarahkan dan membawa murid kepada kebenaran absolut melalui setiap pembelajaran yang dirancang. Saran yang diberikan yaitu penulis berikutnya dapat mengolaborasikan peran guru sebagai fasilitator dan penuntun dalam upaya menumbuhkan karakter murid serupa dengan Kristus, karena kedua peran tersebut saling berkaitan erat.

Referensi: 47 (1996-2022).

ABSTRAK

Febe Tisna Pramudika (01409190027)

UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK SIKAP SALING MENGHARGAI PADA MURID SMP KELAS IX MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF

(x + 28 halaman: 3 tabel; 5 lampiran)

Mendidik karakter murid seturut dengan apa yang Allah kehendaki adalah salah satu tujuan dari pendidikan Kristen. Manusia diciptakan oleh Allah sebagai makhluk sosial. Guru Kristen wajib memperhatikan bagaimana sikap sosial murid dalam proses pembelajaran. Sebagai gambar rupa Allah, murid seharusnya mencerminkan karakter Kristus dalam kehidupannya. Hasil observasi di salah satu sekolah Kristen menggambarkan bahwa murid kurang menunjukkan sikap saling menghargai. Dari fakta itulah seharusnya guru menjalankan peran dengan sebaik-baiknya. Guru dapat menuntun kepada pemahaman yang benar dan memfasilitasi murid untuk dapat membangun relasi yang baik sehingga tercipta sikap saling menghargai satu sama lain. Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk memaparkan penerapan metode pembelajaran kooperatif sebagai upaya guru dalam membentuk sikap saling menghargai murid dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil yang didapat yaitu adanya perubahan sikap murid ketika menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Murid menghargai teman saat kerja kelompok, mau mendengarkan penjelasan guru dengan baik, dan tertib mengikuti pelajaran. Kesimpulannya, metode pembelajaran kooperatif merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan guru untuk membentuk sikap menghargai murid. Sarannya, yaitu observasi sebaiknya dilakukan berkala, perlu alat ukur sikap menghargai yang lebih spesifik, mencantumkan data berupa angket, menerapkan peer assessment dan mengajak murid merefleksikan pembelajaran yang telah dipelajari sebagai tindak lanjut dari penerapan metode pembelajaran kooperatif.

Referensi: 58 (1996-2022).